



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1779-1785

Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

Putra Ananda Mas Sa' id, Nur Inayah Syar, Sulistyowati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota
Palangka Raya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2103>

How to Cite this Article

APA : Mas Sa' id, P. A., Syar, N. I., & Sulistyowati. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1779 - 1785.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2103>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

Putra Ananda Mas Sa'id ¹, Nur Inayah Syar ², Sulistyowati ³

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia¹²³

*Email Korespondensi: putraanandamass14@gmail.com

Diterima: 05-08-2024

| Disetujui: 06-08-2024

| Diterbitkan: 07-08-2024

ABSTRACT

This research aims to: (1) describe the implementation of the Buzz Group teaching methodology in mathematics classes; (2) assess the effectiveness of the Buzz Group teaching methodology in terms of student learning activities; and (3) assess the impact of the Buzz Group teaching methodology on student learning activities in mathematics classes. This penetration method is quantitative and uses a pre-experimental approach. The research population was all level IV students of MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya who were divided into three classes. Purposive sampling is a sample preparation technique based on predetermined criteria. The data collection technique used in this research is an observation sheet for data collected during the continuous learning process and data collection on student behavior during learning. The research results show that: (1) the Buzz Group teaching method is applied to homework material with a ratio of 3 to 73 with appropriate criteria. The effectiveness of using the Buzz Group teaching methodology has been proven with an effect size of 3.248. The influence of the Buzz Group learning method on the learning activities of class IV-B students at MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya was studied using a paired sample of T Tests which showed a significant difference ($0.000 < 0.05$) with an average of around 10.307 indicating a significant influence. after using the Buzz Group learning method.

Keywords: Buzz Group; Learning Activeness; Learning methods; Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi metodologi pengajaran *Buzz Group* di kelas matematika, menilai keefektifan metodologi pengajaran *Buzz Group* ditinjau dari aktivitas belajar siswa, dan menilai dampak metodologi pengajaran *Buzz Group* terhadap aktivitas belajar siswa di kelas matematika. Metode penetrasi ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan pra-eksperimental. Populasi seluruh siswa tingkat IV MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya yang terbagi dalam tiga kelas. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi untuk data yang dikumpulkan selama proses pembelajaran berkelanjutan dan pengumpulan data perilaku siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran *Buzz Group* diterapkan pada materi pekerjaan rumah dengan perbandingan 3 berbanding 73 dengan kriteria sesuai. Keefektifan penggunaan metodologi pengajaran *Buzz Group* telah dibuktikan dengan effect size sebesar 3,248. Pengaruh metode pembelajaran *Buzz Group* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV-B MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya diteliti dengan menggunakan sampel berpasangan Uji T yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan rata-rata sekitar 10,307 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group*.

Katakunci: *Buzz Group*; Keaktifan Belajar; Metode Pembelajaran; Efektivitas; Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebagai suatu jenis bantuan materi atau pengalaman yang diberikan oleh tenaga pendidik sebagai penumbuhan karakter dan perkembangan wawasan dalam meningkatkan kecerdasan kognitif pada siswa serta mampu memecahkan masalah, cerdas dalam menilai hal baik maupun buruk yang terjadi pada kehidupan dan hal sebagainya. Tidak hanya itu, dengan adanya kemampuan kreativitas yang bersumber baru dapat di jadikan sebagai suatu referensi mengenai hal-hal baru sesuai dari inovasi maupun kreativitas para siswa.

Pada dasarnya pembelajaran bukan hanya sekedar informasi yang berupa materi pembelajaran melainkan mampu menciptakan hubungan interaksi yang baik kepada peserta didik serta mampu mengasah sebuah keterampilan mengajar secara efektif dan mampu menyesuaikan dalam keterampilan mengajar dan mengatur secara efektif yang membuat peserta didik menjadi sangat nyaman dalam menerima pembelajaran, (Anjam,2018)

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk peningkatan ilmu pengetahuan oleh individu dengan interaksi bersama pendidik. Pada saat mendalami sebuah mata pelajaran maka peran dari tenaga pendidik akan memberlakukan pemahaman belajar dengan baik. Keaktifan pada peserta didik dapat di jumpai dalam wujud-wujud perilaku-perilaku dan antusias saat mengikuti proses belajar mengajar, (Kharis,2013)

Metode belajar yang dikembangkan akan menunjukan proses ke arah pembelajaran kreatif dengan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta tidak membosankan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimental *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi seluruh peserta didik kelas IV di MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya yang terdiri dari 3 kelas ada kelas A dengan jumlah peserta didik 24 orang, kelas B 26 orang, dan Kelas C 25 orang jadi total adalah 75 peserta didik. Sampel dipilih secara acak *purposive sampling*. Pengumpulan data berupa lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa dilakukan 3 uji yaitu uji coba validasi ahli, validasi item dan uji validitas.

Pada penelitian ini menggunakan *Cohen d* yang dihitung berdasarkan rumus rumus *effect size* sebagai berikut.

$$d = (M_1 - M_2) / SD_{\text{pooled}}$$
$$SD_{\text{pooled}} = \sqrt{[(SD_1^2 + SD_2^2) / 2]}$$

Dimana:

M_1 = mean kelompok 1 atau rata-rata posttest

M_2 = mean kelompok 2 atau rata-rata pretest

SD_1 = Standar Deviasi kelompok 1,

SD_2 = Standar Deviasi kelompok 2,

SD_{pooled} = Standar Deviasi pooled.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan antara dari I Kelas IV B dengan jumlah anak sejumlah 26 orang. Pada

penelitian melakukan dua metode yaitu metode konvensional dengan pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group*. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model tersebut sudah berjalan sesuai sintaks dari langkah-langkah diskusi tipe *Buzz Group*. Namun ada beberapa indikator yang masih ketinggalan tidak disampaikan kemudian pembagian kelompok yang belum tepat, peserta didik yang masih kesulitan diarahkan hingga kegiatan refleksi pembelajaran tidak dilakuakn kepada seluruh siswa. Berikut data hasil yang diperoleh.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Skor Keaktifan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe *Buzz Group*

NAMA	SEBELUM	SESUDAH
A.F.	35	49
A.S.N.A	38	50
A.W	39	50
A.P.Q	39	53
A.K.S	39	54
A.M.M	42	52
C.N.A	38	50
D.A.D	43	48
D.F.A	37	49
E.R.S	42	45
F.R.R	42	47
F.R.H	43	49
K.A.P	45	54
M.A.Z	32	47
M.A.A	40	50
M.A.R	44	51
M.D.Z	42	48
M.F.A.D	41	51
M.R.A	39	47
N.A	44	55
N.F.S	43	54
R.M.K	45	56
S.F.K	35	48
UM	41	53
Z.N	44	52
Z.R.S	38	56
RATA-RATA	40.38	50.69
STANDAR DEVIASI	3.33	3.01

Berdasarkan hasil analisis efektivitas penggunaan metode pembelajaran tergolong “Besar” karena memiliki nilai *D’cohen* 3.248 pengaruh Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode

Pembelajaran Diskusi Tipe *Buzz Group* Materi Pecahan di MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Diketahui keaktifan peserta didik pada materi pecahan di kelas IV-B MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya dengan nilai *effect size* sebesar 3,248 yang dimana jika melihat interpretasi dari hasil tersebut maka dikategorikan efektivitasnya “besar”.

Peneliti menjelaskan metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Desemyanti (2021), tujuan penggunaan metode *Buzz Group* adalah memahami informasi dengan cara berdiskusi guna memecahkan masalah. Penggunaan metode pembelajaran *Buzz Group* diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami informasi melalui diskusi. Selain itu, pembelajaran dengan model PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, dan menarik) diharapkan dapat berhasil. Berdasarkan hasil analisis hipotesis *nol effect size* efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis diskusi metode *Buzz Group* untuk mengajarkan materi IV-B Mis Miftahul Huda 2 Palangka Raya kepada siswa sudah terbukti.

Menurut Asih Rohimah (2019) hasil belajar yang diperoleh melalui bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh anak yang tidak diberikan kesempatan belajar. Oleh karena itu, metode diskusi *Buzz Group* lebih efektif dibandingkan metode teaser terhadap hasil belajar matematika. Sama halnya dengan yang peneliti lakukan ketika menggunakan metode diskusi *Buzz Group*, peserta lebih terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan sebelum menggunakan metode *Buzz Group*. Hal ini menggambarkan betapa efektifnya metode diskusi *Buzz Group* bagi guru yang mengamati siswa kurang terlibat di kelas.

Sependapat dengan hal tersebut Gladine Nugroho (2022) mengatakan metode *Quiz Team* dapat digunakan sebagai pengganti untuk meningkatkan partisipasi siswa. Hasilnya meningkatkan efisiensi belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian ini yang menggunakan metode tradisional/ceramah siswa, hanya berfokus pada guru saja, artinya tingkat keaktifan siswa tidak berbeda. Siswa di kelas tersebut kurang mampu berinteraksi dengan gurunya dan tidak selalu menghargai pendidikan, sehingga peneliti menggunakan metode *Buzz Group* untuk meningkatkan tingkat partisipasi siswa di kelas IV-B, sehingga membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Siswa dikelompokkan bersama-sama sehingga dapat berinteraksi dengan orang yang masih belajar sambil belajar.

Bagian ini digunakan untuk menyelidiki tiga pertanyaan pokok, termasuk adakah pengaruh terhadap perilaku kappa peserta didik ketika menggunakan bahan ajar *Buzz Group* di MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan yang terdapat sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi ala *Buzz Group*. Analisis yang digunakan adalah analisis inferensial. Untuk melakukan analisis inferensial dalam rangka mengevaluasi hipotesis, diperlukan gujian dasar yang menyeluruh untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data dengan menggunakan uji normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM	.147	26	.151	.944	26	.170
SESUDAH	.129	26	.200*	.963	26	.459
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Diperoleh hasil *sig* lebih besar 0,05 maka pengecekan normalitas adalah normal. Uji ini digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak selalu ada perbedaan rata-rata nilai dengan memberikan sampel. Berdasarkan hasil normalitas *sig* sekitar 50. Nilai signifikansi kelompok sebelum pengalaman adalah 0,167 > 0,05, sedangkan nilai kelompok pasca pengalaman adalah 0,459 > 0,05.

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, H_0 sama dengan nol dan H_a sama dengan satu jika semua nilai sebelumnya diketahui dan titrasi percobaan kurang dari atau sama dengan 0,05. Karena distribusinya normal maka akan dilakukan T-sampling berpasangan. Hasil analisis sebagai berikut

Tabel 3. Uji Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	40.3846	26	3.33559	.65416
	SESUDAH	50.6923	26	3.01688	.59166

Diperoleh mean aktivitas belajar peserta didik atau pretest adalah 40,3846. Sedangkan pada posttest atau sesudahnya menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* diperoleh rata-rata kurang lebih 50,6923. Mengenai Standar Deviasi (deviasi standar) adalah 3,33 untuk prior atau pretest dan 3,01 untuk next atau posttest.

Selisih rata-rata sampel adalah $40,386 < 50,6923$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* sedang belajar. Untuk mengetahui apakah penyimpangan tersebut signifikan atau tidak secara statistik, kita perlu menguji hasil uji T untuk berpasangan yang ditampilkan berikut.

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair		-	3.58630	.70333	-11.75623	-8.85915	-	25	.000
1	SEBELUM – SESUDAH	10.30769					14.656		

Hasil analisis tingkat signifikansi (2-tailed) kurang dari $0,0005 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan hasil belajarkelas IV-B materi ulasan MIS. Miftahul Huda 2 Palangka Raya.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil nilai persentase yaitu 3, 73 menunjukkan bahwa penerepan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* terhadap keaktifan belajar materi pecahan di kelas IV-B MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya sudah berjalan dengan baik sesuai kriteria skor yaitu 3= baik, dan sudah dilaksanakan dengan maksimal sesuai langkah-langkah metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group*.
2. Berdasarkan nilai *effect size* yang diperoleh yaitu 3, 248 yang menandakan bahwa efek tersebut besar maka penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* terhadap keaktifan belajar materi pecahan di kelas IV-B MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya sudah berjalan dengan efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
3. Uji paired sample T-Test menunjukkan perbedaan signifikan ($0.000 < 0,05$), dengan nilai rata-rata meningkat sebesar 10,307, maka terdapat pengaruh signifikan dalam keaktifan belajar peserta didik kelas IV-B MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya setelah menggunakan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 103–116.
- Aisah, Narinda, & Pratiwi, W. D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Mahasiswa Unsika pada saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 131. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Anis, S. (2016). Unnes Physics Education Journal, 5(1).Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Bahning, H. (2019). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Metode *Buzz Group*. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 2(2), 187–206. <https://doi.org/10.24256/iqro.v2i2.990>
- Desemyati, S. A. (2021). IRSYADUNA: *Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1*, No. 1, April 2021 P-ISSN : - ; E-ISSN : -<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>, 1(1), 1–13.
- Dewi Fatmawati, V. R. (n.d.). The Effect of Buzz Group Method on Student Learning Activity in Social Studies Class V at SDN Kebakalan Porong Pengaruh Metode *Buzz Group* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada, 1–10.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v1i1.529>
- Faridah. (2023). *Jurnal Edukasi Saintifik*, 3, 57–67.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan *Teamwork*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>

- Febriawan, A. R., Rohana, & Nurhaedah. (2023). Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Konvensional Dan *E - Learning* Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada SD Gugus IV Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo Difference In Effectiveness Of Conventional Learning And E Learning Using Whatsapp Application In SD Gugus. *Pinisi Journal of Education*, (3), 1–11. Diambil dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34227>
- Hamdanah. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Iman Kepada Malaikat-malaikat Allah dengan Teknik Diskusi, 4(2), 213–222. Diambil dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-iman/>
- Harahap, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Buzz Group* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Xi Di Man 1 Takengon. *Jurnal As-Salam*, 1(3), 30–40.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–29. Diambil dari <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Indrawati, M. (2016). Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing. Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Inpassing Berbasis *E - Learning*.
- Kharis, S. dalam. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 173–180. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>
- Kunito, T., Shiroma, T., Moro, H., & Sumi, H. (2018). *Research Article*, 3(I), 57–72. Diambil dari <https://doi.org/10.1155/2018/4093219>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan *Sampel Purposive* Dan *Snowball Sampling*. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. Diambil dari p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Lestari, idah ayu. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Mansir, F. (2020). Urgensi Metode Ceramah dan Diskusi (*Buzz Group*) dalam Proses Pembelajaran di Madrasah. TADRIS: *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 225–235. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3516>.